

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti terhadap kajian literatur berupa jurnal mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP dengan penerapan model *problem based learning* dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijabarkan di awal antara lain :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model *problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran apabila ada kerjasama yang baik antara siswa dan juga guru sebagai fasilitator serta organisator. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* diperlukan sistem pendukung yang dapat membantu siswa untuk mengontruksi pengetahuannya seperti penggunaan bahan ajar yang memadai seperti Lembar Aktivitas Siswa (LAS). Dalam pembelajaran menggunakan model *problem based learning* ini juga dibutuhkan peran yang sangat penting dari seorang guru dalam mengelola kelas guna menarik minat serta motivasi siswa dalam kegiatan berkelompok.
2. Setelah dilakukan analisis terhadap penelitian terdahulu diperoleh bahwa model *problem based learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang terlihat berdasarkan skor kemampuan pemecahan masalah siswa setelah diterapkan model *problem based learning*. Pengaruh tersebut juga diperkuat dengan perhitungan *effect size* yang peneliti lakukan dimana nilai rata-rata *effect size* yang diperoleh adalah 0, 8284095 dengan kategori besar. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa *problem based learning* memiliki pengaruh yang besar untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
3. Adapun peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa terbukti meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor kemampuan

pemecahan masalah siswa setelah diterapkan model *problem based learning*. Peningkatan ini terjadi karena adanya kemampuan yang juga mulai meningkat dari guru dan juga siswa. Dalam hal ini guru mulai memiliki kepercayaan diri dalam menerapkan model PBL, dan siswa juga sudah mulai terbiasa untuk bersaing dalam kegiatan belajar berkelompok untuk memperoleh hasil yang terbaik.

## 5.2 Saran

Setelah penulis melakukan analisis studi literatur, maka penulis menyarankan beberapa perbaikan untuk masa yang akan datang antara lain diharapkan kepada guru untuk dapat menggunakan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran matematika, beberapa saran tersebut antara lain guru harus memiliki kepercayaan diri terlebih dahulu sebelum menerapkan model *problem based learning*, selain itu guru harus mengetahui kemampuan awal masing-masing siswanya seperti melakukan tes prasayarat sehingga siswa mulai mengetahui dasar dari permasalahan yang akan dihadapinya selanjutnya. Dalam PBL juga peran guru sangat dibutuhkan dalam merancang bahan ajar sebagai sistem pendukung pelaksanaan pembelajaran.